

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep dasar dalam penciptaan karya ini adalah mengangkat pemandangan alam pantai-pantai yang kemudian dijadikan objek inspirasi lalu diwujudkan ke dalam sebuah wujud karya instalasi.
2. Tema dalam penciptaan karya ini adalah pemandangan pantai dari arah atas pantai atau disebut *eagle eye*. Karya ini menampilkan pemandangan pantai yang cerah dimana terlihat birunya lautan dan ombak-ombak, hijaunya pepohonan diatas bukit, indahnya pasir pantai ditepi pantai.
3. Proses penciptaan karya ini dimulai dari pengalaman penulis ketika berlibur ke pantai, dari berlibur itu penulis terstimulus melihat keindahan pantai dan terangsang ingin membuat karya yang bertema pantai dengan mengeksplorasi resin. Penulis juga melalui pengalaman membuat Toys dengan menggunakan bahan resin, penulis melakukan observasi dengan mencari informasi tentang bahan resin ke toko terdekat di daerah Bandung.
4. Karya yang dibuat oleh penulis merupakan visualisasi dari hasil kontemplasi penulis sebagai seniman. Tahapan berkarya penulis dengan dilakukannya memikirkan masalah, membuat ide, hasil kontemplasi dengan latar belakang, pengalaman pribadi, observasi, eksplorasi, studi-studi dan apa yang dialami oleh penulis.
5. Karya dengan judul “Pantai Harapan#1, #2, #3” dibuat secara konvensional menggunakan resin dengan teknik yang berbeda diatas kayu multiplek 80 x 120 cm. Penggunaan teknik pada karya ini ialah teknik *wet to wet*, *dry to wet*, sapuan kuas, *pouring*, kolase. Ada juga teknik mencocol dengan menggunakan kuas dengan media resin yang ditambahkan dengan tisu dengan tujuan untuk membuat tekstur gunung.
6. Proses berkarya seni lukis kontemporer yang dilakukan oleh penulis ini menggunakan berbagai macam teknik. Dalam berprosespun penulis

menggunakan bahan-bahan seadanya, dan membuat penemuan baru dalam pembuatan tekstur. Adapun temuan dan hasil yang telah ditemukan oleh penulis diantaranya ialah :

- a. Teknik mencocol, yaitu teknik yang ditekan-tekan secara berulang. Penulis mendapatkan dan menggunakan teknik ini untuk membuat tekstur gunung yang terdapat pada karya.
- b. Bahan-bahan sederhana, seperti tisu, styrofoam bekas, dan lainnya sehingga dalam pembuatan karya ini tidak banyak mengeluarkan banyak *budget*.
- c. Resin Polyester, menggunakan resin dengan harga yang terjangkau dan bisa menghasilkan karya demikian dengan hasil yang memuaskan bagi penulis.

7. Manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Manfaat Teoritis

Penulisan karya ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan menuangkan konsep dengan bentuk karya tulis dalam pendidikan seni rupa, khususnya seni lukis.

- b. Manfaat bagi penulis

Penulis mendapatkan pemahaman dan pengalaman dalam berkarya dan sebagai wadah penyampaian dalam gagasan berkarya.

- c. Manfaat bagi Lembaga atau Institusi

- Manfaat bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI adalah sebagai bahan kajian untuk mata kuliah yang bersangkutan dengan seni lukis.

Diharapkan dapat menjadi inspirasi dan ilmu pengetahuan baru mengenai isu-isu masa kini yang direpresentasikan ke dalam karya seni.

- Pendidikan seni rupa, sebagai studi literatur dan apresiasi dalam pendidikan seni rupa.

- Sebagai salah satu inovasi media seni rupa baru dalam dunia pendidikan seni rupa.

## 5.2 Saran

Karya yang bertema pemandangan ini tidak hanya menambah bahan alternatif bahan pembelajaran khususnya seni rupa baik disekolah ataupun di institusi Pendidikan bila dibutuhkan, karya ini pun diharapkan menyampaikan pesan yang diinginkan penulis yaitu pesan moral, dan nilai kesadaran yang membangkitkan simpati dan penyadaran seksama manusia khususnya bagi penulis sendiri. Terlepas dari itu, penulis berharap masyarakat banyak mampu memahami makna dan pesan yang dibuatnya dalam karya lukis ini, penulis juga berharap pesan dan makna dalam karya ini tersampaikan dengan baik bahkan dalam bentuk apapun. Harapan penulis semoga dengan terciptanya karya lukis ini mampu mendorong penciptaan yang lebih kreatif, inovatif dan lebih menekankan tema realita dan fenomena yang terjadi pada masyarakat, setidaknya karya lukis dapat dijadikan media dalam pembacaan wacana dan referensi alternatif. Penulis berharap juga semoga karya yang dibuatnya bukan hanya sekedar tugas akhir untuk memenuhi kebutuhan lulus dari universitas akan tetapi lebih dari itu dan menuai kebermanfaatan yang lebih banyak bagi siapaun. Akhir kata penulis berharap semoga karya dan skripsi penciptaan ini mampu menjadi sebuah karya inspiratif, menambah keanekaragaman dalam kekarya seni rupa yang dihasilkan mahasiswa-mahasiswa, khususnya mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI dan perkembangannya di dunia seni, serta penuh kebermanfaatan bagi generasi selanjutnya dan mampu membuat karya yang lebih dari sebelumnya yang pernah ada.



